BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini teknologi informasi berkembang pesat dan telah menyentuh berbagai bidang kehidupan, termasuk aktivitas filantropi dan penggalangan dana (Radiansyah, 2022). Salah satu tren yang berkembang adalah digitalisasi sistem donasi melalui *platform* berbasis *website*. *Platform* donasi digital menjadi solusi yang semakin relevan karena kemudahan akses dan potensi jangkauan luas melalui media daring. Peningkatan jumlah pengguna internet dan dominasi perangkat *mobile* dalam aktivitas digital menjadi faktor utama yang mendorong mengadopsi pendekatan *mobile-first* dalam pengembangan sistem donasi *online* (Habibah dkk., 2023).

Namun, banyak yayasan di tingkat lokal yang belum memanfaatkan potensi ini secara optimal (Pradana, 2022). Yayasan Mukti Indonesia, misalnya, hingga kini masih mengelola donasi secara manual melalui transfer bank tanpa sistem terpusat, pencatatan donatur dengan buku tulis, dan komunikasi internal via WhatsApp untuk konfirmasi donasi. Kondisi ini menimbulkan berbagai masalah dan kendala administratif, seperti keterlambatan verifikasi donasi, kesalahan pencatatan, serta laporan keuangan yang tidak tersusun secara *real-time* (Akbar dkk., 2024). Selain menghambat, hal ini juga berisiko menurunkan tingkat transparansi dan kepercayaan publik terhadap lembaga. Untuk mengatasi kendala ini, pihak yayasan sebelumnya telah mencoba beberapa solusi manual, seperti membuat grup WhatsApp khusus donatur dan mencatat transaksi dalam Excel. Namun, upaya tersebut belum cukup efektif karena tetap bergantung pada penginputan data secara manual dan tidak memiliki sistem validasi transaksi otomatis.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini merancang dan membangun sistem donasi berbasis *website* dengan pendekatan *mobile-first*. Sistem ini menyediakan formulir donasi *online*, integrasi pembayaran otomatis dan *real-time* melalui Midtrans, serta *dashboard* yang menampilkan statistik, riwayat transaksi, dan fitur ekspor laporan (Fatman dkk., 2023). Admin yayasan diberikan kontrol penuh untuk mengelola program, memverifikasi data, menyaring laporan

berdasarkan tanggal dan kategori, serta mengekspor data ke Excel dan PDF. Semua proses dilakukan secara mandiri tanpa ketergantungan pada *platform* eksternal. Dari sisi keamanan, Midtrans sebagai mitra integrasi pembayaran telah tersertifikasi PCI-DSS dan dilengkapi *fraud detection system*, sehingga menjamin keamanan transaksi dan meningkatkan kepercayaan donatur terhadap yayasan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa sistem donasi berbasis *website* dengan pendekatan ini terbukti meningkatkan kemudahan dan kenyamanan pengguna dalam berdonasi (Batubara & Nasution, 2023).

Platform donasi daring yang telah sukses di Indonesia, seperti Kitabisa.com, bersifat terbuka dan terpusat, unggul dari sisi jangkauan dan promosi massal (Fadilah dkk., 2022). Namun, tidak memungkinkan yayasan memiliki kontrol penuh terhadap struktur sistem, fitur laporan keuangan khusus, ataupun manajemen data internal sesuai kebutuhan spesifik. Menurut Herna, Hiswanti, Hidayaturahmi, dan Anindya (Herna dkk., 2019). efektivitas partisipasi donatur dalam situs seperti Kitabisa.com sangat dipengaruhi oleh kekuatan sistem komunikasi media sosial dan keterlibatan emosional, bukan oleh kedalaman kontrol lembaga terhadap sistemnya sendiri.

Berbeda dengan pendekatan platform umum, sistem yang dirancang dalam penelitian ini dikembangkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan internal Yayasan Mukti Indonesia. Sistem ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis dalam pengelolaan donasi, tetapi juga menjadi solusi kelembagaan jangka panjang untuk memperkuat profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas Yayasan Mukti Indonesia dengan memberikan fleksibilitas penuh dalam pengelolaan sistem.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancang bangun fitur donasi *online* terhadap kemudahan untuk berdonasi di Yayasan Mukti Indonesia?
2. Bagaimana analisis hasil pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) dan *System Usability Scale* (SUS) terhadap kemudahan untuk berdonasi di Yayasan Mukti Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagian berikut:

1. Melakukan rancang bangun fitur donasi *online* terhadap kemudahan untuk berdonasi di Yayasan Mukti Indonesia.
2. Menganalisis hasil pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) dan *System Usability Scale* (SUS) terhadap kemudahan untuk berdonasi di Yayasan Mukti Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam merancang sistem donasi berbasis *website* dengan pendekatan *mobile-first* dan integrasi *payment gateway*.
2. Bagi pengembangan teknologi, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem donasi digital.
3. Bagi Yayasan Mukti Indonesia, sistem yang dikembangkan dapat dimanfaatkan untuk mengelola dan memelihara proses donasi, meningkatkan transparansi donasi, serta memudahkan kegiatan berdonasi.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Fokus penelitian ini hanya pada perancangan *website* donasi *online* yang responsif dengan pendekatan *mobile-first*, serta hanya sampai pada tahap pengujian menggunakan *User Acceptance Testing* (UAT) dan *System Usability Scale* (SUS).
2. Studi kasus penelitian berfokus pada Yayasan Mukti Indonesia.
3. *Website* donasi yang dibangun hanya mengakomodasi transaksi donasi berbasis pembayaran digital melalui *payment gateway* Midtrans menggunakan solusi *plug-and-play*.

Parameter pada penelitian ini meliputi keamanan transaksi, integrasi *payment gateway* Midtrans, kinerja dan skalabilitas sistem, pengelolaan donasi, dan pengujian pengalaman pengguna menggunakan *Usability Testing* dan *System Usability Scale* (SUS).